

Implementasi Aplikasi Wisata Kabupaten Tangerang (Appatar) sebagai Media Promosi Pariwisata di Kabupaten Tangerang

Winanti*¹, Nana Supiana², Samsul Maqin³, Nurasiah⁴, Shofwatun Hasna⁵, Novan Karyadi⁶

¹Program Studi Teknologi Informasi, Univesitas Insan Pembangunan Indonesia

^{2,3,4}Program Studi Sistem Informasi, Univesitas Insan Pembangunan Indonesia

⁵Program Studi Manajemen, Universitas Insan Pembangunan Indonesia

⁶Mahasiswa Program Studi Sistem Informasi, Univesitas Insan Pembangunan Indonesia

e-mail: *¹winanti12@ipem.ac.id, ²nn.supiana@gmail.com, ³samsulmakin25@gmail.com,

⁴nurasiah.sisfo@gmail.com, ⁵shofwatunh@gmail.com, ⁶novankaryadi10@gmail.com

Abstrak

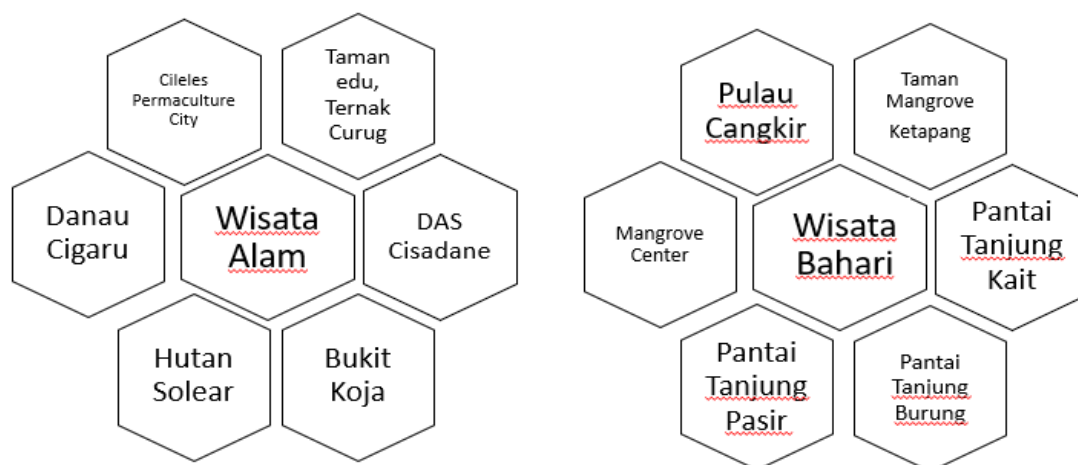
Belum adanya promosi secara digital mengenai obyek wisata padahal Kabupaten Tangerang berbatasan langsung dengan ibu kota, dilintasi tol Jakarta-Merak, dikenal dengan kota seribu industri, terdapat bandara internasional, dan memiliki produk kearifan lokal yang beraneka macam. Aplikasi memiliki fitur-fitur yang sangat dinamis dengan menyajikan berbagai pilihan diantaranya kuliner, cagar alam, pendidikan, religi, pertanian, budaya dan bahari. Potensi kabupaten Tangerang cukup banyak. Sehingga perlu dibangun Aplikasi pariwisata Kabupaten Tangerang (Appatar) sesuai dengan permasalahan dan kebutuhan masyarakat Tangerang. Sebelumnya Kabupaten Tangerang masih belum memiliki aplikasi pariwisata yang berisi mengenai seluruh obyek wisata yang ada di Kabupaten Tangerang. Aplikasi ini diimplementasikan oleh Kabupaten Tangerang melalui Tangerang Gemilang pada modul Wisata, sehingga aplikasi ini dapat membantu masyarakat yang ingin mengetahui berbagai tempat wisata di kabupaten Tangerang, dan membantu Disporabudpar dalam mempromosikan pariwisata di Kabupaten Tangerang. Aplikasi terdiri dari website, media social dan aplikasi berbasis android.

Kata kunci—Implementasi, Aplikasi pariwisata, Promosi, Kearifan Lokal, berdaya guna

1. PENDAHULUAN

Kabupaten Tangerang merupakan daerah yang berbatasan langsung dengan ibukota Jakarta sehingga beberapa kelebihan yang dimiliki Kabupaten Tangerang diantaranya adalah dilintasi Tol Jakarta – Merak, berdampingan langsung dengan ibukota, seribu industri, bandara internasional Soekarno Hatta, terdapat banyak hotel dan restoran, memiliki wisata alam bahari, religi, kuliner, sport dan wisata belanja. Kondisi wilayah di Kabupaten Tangerang terdapat pertanian industri dan pemukiman sehingga potensi wisata cukup baik. Kabupaten Tangerang juga memiliki produk kearifan lokal yang menjadi surga tersembunyi seperti Ayam Wareng, Kacang Banning, Mangrove Pulau Cangkir/Mapuca [1], kue Jojorong, dan bakso Pecel. Produk-produk kearifan lokal kabupaten Tangerang. Potensi sumber daya alam dan sumber daya manusia yang sangat melimpah di kabupaten Tangerang menjadi potensi yang positif untuk pengembangan sektor wisata [2]

Beberapa wisata religi di Kabupaten Tangerang seperti Pulau Cangkir yang menjadi tujuan wisata religi



Gambar . Obyek Potensial Wisata yang sedang dikembangkan

Pemerintah daerah (Pemda) kabupaten melalui Disporabudpar saat tahun 2022 ini sedang focus pengembangan beberapa obyek wisata yang terlihat pada gambar 1. Permasalahan yang dihadapi pemerintah Kabupaten Tangerang di bidang pariwisata antara lain potensi wisata di Kabupaten Tangerang yang sangat besar belum diimbangi dengan promosi secara terpadu dan lengkap secara digital, banyak masyarakat yang cenderung berwisata ke daerah Bandung, Bogor dan Jakarta. Masih banyaknya masyarakat yang belum mengetahui obyek wisata yang ada di kab. Tangerang dan sampai saat ini Transaksi menuju tempat wisata belum dilakukan secara digital. Belum melibatkan CSR perusahaan secara maksimal dalam pengelolaan wisata di kab. Tangerang. Pengelolaan obyek wisata yang masih belum dilakukan secara terpusat dan masih adanya obyek wisata yang dimiliki oleh individu atau perorangan [3]

Appatar merupakan singkatan dari aplikasi pariwisata Kabupaten Tangerang yang merupakan sebuah aplikasi pariwisata yang berisi mengenai obyek wisata di kabupaten Tangerang. Aplikasi ini dibuat oleh dosen dan mahasiswa Univesitas Insan Pembangunan dalam rangka implementasi kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Kelebihan dari Appatar yaitu aplikasi fleksibel dalam bentuk website, mobile dan userfriendly. Fitur pada Appatar disesuaikan dengan kebutuhan user dan menampilkan lokasi obyek wisata, jam buka dan tutup, nomor kontak dan location dari obyek wisata dapat diakses dengan mudah. Selain itu aplikasi Appatar juga terintegrasi dengan media social seperti Facebook, Instagram, twitter dan YouTube.

Digitalisasi Obyek wisata melalui aplikasi Appatar diharapkan dapat membuka peluang ekonomi bagi masyarakat dengan jumlah kunjungan wisatawan tumbuh dan meningkat, Kecintaan masyarakat akan potensi daerah sendiri menjadi lebih baik [4] dan meningkat, dan digitalisasi ini akan menjadikan integrasi secara berkelanjutan yaitu sebuah *platform market place* bagi sektor wisata [5] daerah kabupaten Tangerang

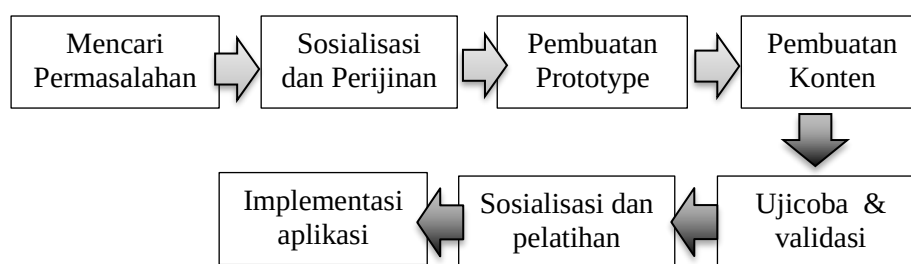
Berdasarkan permasalahan dan potensi di atas maka dibutuhkan aplikasi sebagai media promosi pariwisata di kabupaten Tangerang secara digital sesuai dengan perkembangan teknologi saat ini bahwa aplikasi digitalisasi wisata menjadi solusi yang tepat. Selain dapat diakses kapan saja, dimana saja dan oleh siapa saja menjadikan aplikasi pariwisata userfriendly.

2. METODE

Kegiatan dilaksanakan selama 1 tahun penuh di bulan Agustus 2021 sampai dengan Agustus 2022. Appatar dibangun karena adanya permasalahan di bidang wisata di kabupaten Tangerang yang telah dijabarkan di atas. Hasil pemetaan menghasilkan beberapa permasalahan pariwisata yang ada di Kabupaten Tangerang diantaranya belum adanya media promosi di bidang pariwisata. Dibentuk team yang terdiri dari Dosen dan mahasiswa dengan latar belakang pendidikan komputer. Hasil pemetaan team dikomunikasikan dan disosialisasikan kepada

Bappeda Kabupaten Tangerang yang dikemas dalam agenda expose bidang pariwisata yang dihadiri langsung oleh kepala Bappeda, Diskominfo, Pokdarwis, dan penggiat pariwisata kabupaten Tangerang pada tanggal 21 Agustus 2021 bertempat di Bappeda Kabupaten Tangerang.

Tindak lanjut dari pertemuan tersebut dan untuk menyelesaikan serta mengimplementasikan pengembangan aplikasi pariwisata kabupaten Tangerang (Appatar) sebagai kegiatan PKM sekaligus sebagai salah satu bentuk kontribusi Dosen dan mahasiswa Universitas Insan pembangunan terhadap perkembangan bidang pariwisata. Setelah semua pihak yang terkait menyetujui kegiatan tersebut sebagai kegiatan PKM dosen dan mahasiswa maka ditunjuk satu penanggung jawab dari team dosen. Masing-masing anggota team memiliki job deskripsi yang sesuai dengan keahlian/kompetensi. Langkah-langkah yang dilakukan dalam membangun dan mengimplementasikan Appatar terlihat pada gambar 2 :



Gambar 2 Langkah-langkah Kegiatan PKM

Adapun team kegiatan PKM ini adalah 5 dosen dengan latar belakang Sistem informasi dan teknologi informasi dan 4 mahasiswa dari program studi Sistem Informasi dan Teknologi Informasi. Kesembilan orang tersebut diwajibkan untuk menyampaikan progress tiap-tiap aktivitas yang menjadi tugas pokoknya. Setiap dua minggu sekali dilakukan rapat rutin untuk evaluasi target kerja dengan menghadirkan ketua team beserta anggota yang terdiri dari dosen dan mahasiswa [6].

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Guna mengatasi permasalahan pariwisata di kabupaten Tangerang terutama masih rendahnya atau kurangnya media promosi yang menginformasikan mengenai obyek-obyek wisata yang ada di Kabupaten Tangerang baik wisata Bahari, religi, alam, dan lainnya, maka perlu dibangun aplikasi pariwisata melalui website, media social dan android/mobile. Aplikasi Appatar telah terintegrasi langsung dengan media social seperti youtube, instagram, twitter dan facebook dan aplikasi pariwisata ini sangat dinamis yang dapat diperbaharui, disesuaikan dan dikembangkan sesuai dengan kebutuhan. Aplikasi Appatar dibangun dan dikembangkan dengan :

1. Content management system (CMS) dengan menggunakan :
 - PHP (Codeigniter Framework)
 - Mysql Database
 - Bootstrap & JQuery.
2. Arsitektur aplikasi dengan menggunakan :
 - Aplikasi Dashboard,
 - Android & Database.

Proses membangun, mengembangkan dan mengimplementasi aplikasi Appatar dilakukan beberapa kegiatan dan pertemuan dengan Bappeda, Disporabudpar dan Diskominfo Kabupaten Tangerang. Beberapa pertemuan yang telah dilakukan oleh team dosen dan mahasiswa dari mulai menyamakan persepsi mengenai permasalahan dan kebutuhan sistem, perancangan, ujicoba, evaluasi, dan implementasi yang terlihat pada gambar di gambar 3.



Gambar 3 Penyamaan persepsi mengenai permasalahan dan kebutuhan sistem

Penyamaan persepsi antara team dosen, mahasiswa dengan disporabudpar dan diskominfo dilakukan secara daring mengingat pada waktu itu kondisi masih covid-19 dan ada pembatasan tatap muka. Pertemuan ini membahas mengenai standar aplikasi, software, dan permasalahan yang terjadi pada bidang wisata di Kabupaten Tangerang dengan banyaknya obyek wisata di Kabupaten Tangerang namun belum dikelola dan diketahui oleh masyarakat luas.



Gambar 4 Presentasi kemajuan pengembangan Aplikasi Appatar

Presentasi dihadiri oleh team dosen dan mahasiswa, kepala Bappeda, bidang aplikasi Diskominfo, bagian ekonomi kreatif Bappeda Kabupaten Tangerang, dan mahasiswa yang terlibat dalam team pengembangan aplikasi Appatar. Ketua team mempresentasikan hasil perkembangan aplikasi dan hasil ujicoba yang telah dilakukan



Gambar 5 Dokumentasi sosialisasi, penyamaan persepsi, ujicoba dan validasi (Team, Disporabudpar, Bappeda dan Diskominfo)

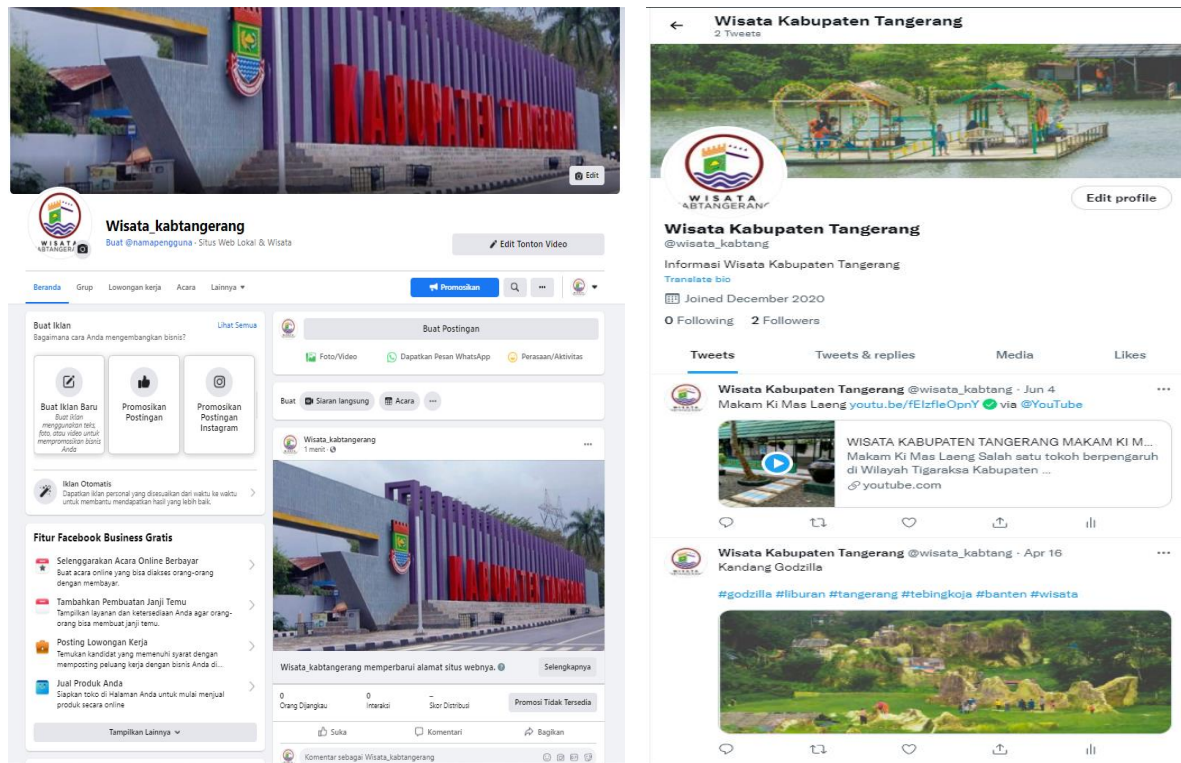
Dokumen yang terlihat pada gambar 5 menunjukkan kegiatan evaluasi dan pelaporan kepada diskominfo, disporabudpar dan bappeda kabupaten Tangerang mengenai aplikasi Appatar. Dimana aplikasi telah dilakukan uji coba sistem, hasil ujicoba dan rencana implementasi sistem. Kegiatan dihadiri oleh bagian terkait baik dari disporabudpar, diskominfo dan Bappeda Kabupaten Tangerang.



Gambar 6 Jenis media social yang dapat terintegrasi dengan aplikasi Appatar

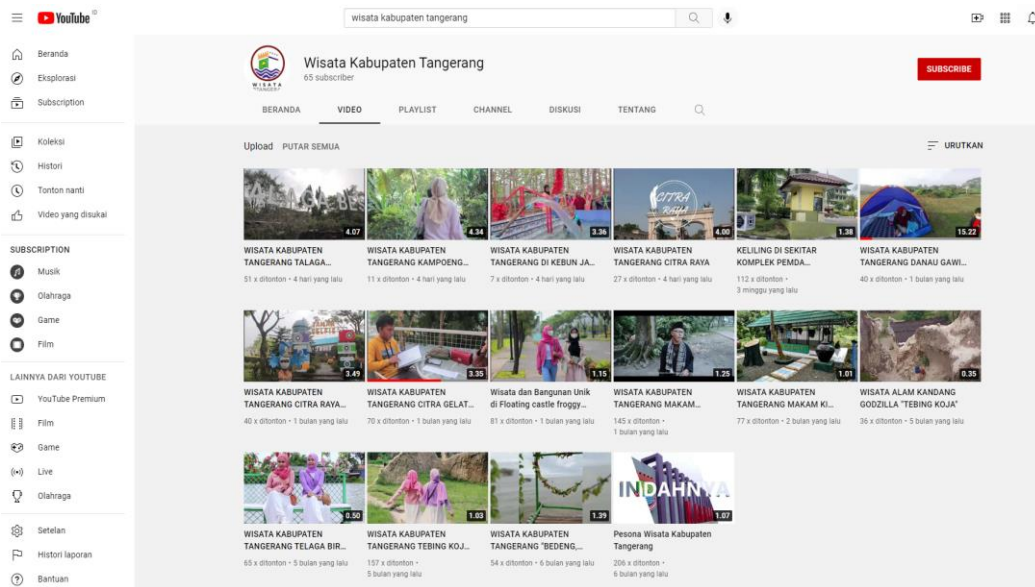
Appatar terintegrasi dengan akun fans Page Facebook (@wisata_kabtangerang), akun Instagram (@wisata_kabtangerang), Youtube channel (Wisata Kabupaten Tangerang), akun Twitter (@wisata_kabtang). Akun-akun tersebut di kelola dengan baik dan dinamis, dimana perubahan dapat dilakukan sewaktu-waktu sesuai dengan kebutuhan.

Keempat media social tersebut sampai hari ini masih ramai dikunjungi dan beberapa pengunjung memberikan penilaian dan testimoni terhadap obyek wisata yang ditampilkan dari aplikasi Appatar. Tidak sedikit dari pengunjung yang memberikan rekomendasi obyek-obyek wisata sejenis yang ada di wilayah sekitar Kabupaten Tangerang. Aplikasi Appatar ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui obyek wisata yang ada di Kabupaten Tangerang sekaligus sebagai upaya untuk meningkatkan jumlah pengunjung sehingga pendapatan para UMKM di sekitar obyek wisata semakin meningkat [7]



Gambar 7 Akun Media Sosial Fans Page Facebook dan Twitter

Menginformasikan konten-konten pariwisata di kabupaten Tangerang melalui media social Facebook dan Twitter mengingat pengguna media social tersebut cukup lumayan banyak untuk saat ini. Kedua media tersebut banyak diminati oleh kalangan remaja hingga orang tua sehingga potensi yang cukup baik untuk promosi obyek wisata yang ada di Kabupaten Tangerang.



Gambar 8 Akun Media Sosial Youtube Channel Appatar

Media social Youtube Chanel secara langsung terhubung dengan aplikasi wisata di Tangerang Gemilang dengan fitur-fitur yang telah disesuaikan dengan software dan telah melalui pain test dari Diskominfo. Fitur-fitur juga telah disesuaikan dengan kebutuhan user dan telah mendapatkan persetujuan oleh Disporabudpar Kabupaten Tangerang. Sampai saat ini terdapat tujuh menu pilihan wisata yang ditawarkan.mulai wisata kuliner,cagar alam, pendidikan, religi, pertanian, budaya dan Bahari.



Gambar 9 Tampilan aplikasi Appatar (Wisata) di platform Tangerang Gemilang (Play Store)

Appatar melalui arsitektur API telah diintegrasikan dengan platform yang dimiliki dan dikelola oleh Diskominfo Kabupaten Tangerang yaitu Tangerang Gemilang. Dengan bantuan Diskominfo, Bappeda dan Disporabudpar Kabupaten Tangerang Appatar dapat menjadi media promosi untuk memperkenalkan pariwisata baik pariwisata kuliner, cagar alam, pendidikan, religi, pertanian, budaya, dan bahari. Masyarakat Tangerang dan sekitarnya tidak perlu jauh-jauh berwisata ke luar kota seperti Bandung, Bogor atau Jakarta tetapi cukup di daerah sendiri lebih dekat, hemat biaya dan tidak perlu menginap (bisa pulang pergi). Sistem diimplementasikan melalui satu pintu platform Tangerang Gemilang yang berisi beraneka sistem yang dibutuhkan masyarakat kabupaten Tangerang.

4. KESIMPULAN

Aplikasi pariwisata kabupaten Tangerang dibangun berdasarkan permasalahan dan kebutuhan serta potensi daerah. Aplikasi terdiri dari website, media social dan aplikasi berbasis android. Aplikasi Appatar telah terimplementasi pada platform pemerintah daerah kabupaten Tangerang dengan nama Tangerang Gemilang. Aplikasi ini diharapkan dapat membantu masyarakat untuk mengetahui informasi berbagai obyek wisata di kabupaten Tangerang dan akhirnya mereka akan berkunjung ke lokasi obyek wisata tersebut. Selama ini masyarakat Kabupaten Tangerang sering bepergian dan berwisata di daerah Bandung, Bogor dan Jakarta. Namun dengan adanya Appatar ini dapat membantu Disporabudpar kabupaten Tangerang dalam menginformasikan keberadaan dan kondisi pariwisata di kabupaten Tangerang [8].

. Aplikasi ini tidak memuat mengenai harga tiket masuk ke obyek wisata, hotel terdekat dan kuliner yang disajikan. Appatar hanya menyediakan konten-konten obyek wisata, jam buka dan tutup, alamat, dan nomor kontak.

Aplikasi Appatar menjadi salah satu produk dosen dan mahasiswa Universitas Insan Pembangunan dan setelah implementasi Appatar maka dosen dan mahasiswa melanjutkan kegiatan PKM di 16 kampung tematik di Kabupaten Tangerang yang melibatkan kurang lebih 80 orang dosen dan 80 orang mahasiswa yang pelepasan dihadiri oleh Bupati Tangerang [9]. Kedepannya Universitas Insan Pembangunan berencana untuk melakukan kegiatan PKM dengan tetap melibatkan dosen dan mahasiswa baik mahasiswa S1 dan S2 selalu berkolaborasi dalam kegiatan PKM di kabupaten Tangerang

5. SARAN

Aplikasi ini untuk ke depannya dapat dikembangkan lebih dalam lagi terutama untuk menunjang informasi pariwisata yang lebih update seperti aplikasi dapat dikembangkan dengan aplikasi pariwisata berbasis virtual reality, gamifikasi dan tidak menutup kemungkinan teknologi metaverse dapat menjadi solusi di masa yang akan datang [8]. Tidak menutup kemungkinan di masa yang akan datang teknologi dengan memanfaatkan metaverse perjalanan wisata dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja tanpa batas. Kabupaten Tangerang memiliki bandara internasional dapat dimanfaatkan sebagai kota singgah sebelum melanjutkan perjalanan ke kota lain, sehingga berbagai jenis wisata akan selalu diminati oleh pengunjung jika dikelola dengan serius dan dilakukan secara digital.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Yayasan Pendidikan Insan Pembangunan yang telah memberikan support berupa pendanaan 100% dari kegiatan PKM ini [10]. Kepada Kepala Bappeda Kabupaten Tangerang yang telah menjembatani dan menginisiasi terlaksananya pembuatan Appatar hingga terimplementasi di platform Tangerang Gemilang yang dikelola Diskominfo Kabupaten Tangerang. Terima kasih yang tidak terhingga kepada Diskominfo kabupaten Tangerang yang telah memberikan kesempatan dan membantu di dalam pengintegrasian Appatar pada platform Tangerang Gemilang. Tidak lupa ucapan terima kasih kepada Universitas Insan Pembangunan yang selalu memberikan support baik berupa material maupun nonmaterial dalam pembuatan sampai dengan implementasi Appatar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] “Asal Usul Wisata Pulau Cangkir Kronjo Tangerang Banten.” <http://tempatwisataindonesia.id/pulau-cangkir-kronjo/> (accessed Oct. 25, 2020).
- [2] Kemenparekraf/Baparekraf, “Selamat datang di Website Kemenparekraf,” *Kemenparekraf/Baparekraf*, 2021. <https://kemenparekraf.go.id/statistik-wisatawan->

- mancanegara/Statistik-Kunjungan-Wisatawan-M mancanegara-2021 (accessed Apr. 18, 2022).
- [3] “Berwisata ke Kabupaten Tangerang | Wisata Jakarta.” <http://jakarta.panduanwisata.id/beyond-jakarta/tangerang/berwisata-ke-kabupaten-tangerang/> (accessed Oct. 25, 2020).
- [4] S. Basuki *et al.*, “WORKSHOP PENGUATAN INOVASI UMKM DAN PRODUK UNGGULAN KAMPUNG TEMATIK KABUPATEN TANGERANG,” *Bangun Rekaprima*, vol. 08, no. 2, pp. 135–141, 2022.
- [5] M. Rosyid, “Destinasi Wisata Religi: Solusi Peningkatan Perekonomian Pelaku Wisata Di Kudus,” *BISNIS J. Bisnis dan Manaj. Islam*, vol. 2, no. 2, p. 41, 2014, doi: 10.21043/bisnis.v2i2.5266.
- [6] M. Fayzhall *et al.*, “PELATIHAN STRATEGI PEMASARAN BERBASIS DIGITAL PRODUK UMKM KAMPUNG TEMATIK DRUM BUJANA, TIGARAKSA, TANGERANG,” vol. 2, no. 2, pp. 128–135, 2022.
- [7] J. Febriantoko and H. Rotama, “Evaluasi Potensi Penerimaan Pendapatan Asli Daerah Bidang Pariwisata Di Indonesia,” *Ekuivalensi Jurnal Ekon. Bi s n i s Eval.*, vol. 4, pp. 2–15, 2018, [Online]. Available: <http://ejournal.kahuripan.ac.id/index.php/Ekuivalensi/article/view/134>.
- [8] Winanti *et al.*, “Gamification for E-Tourism Based on Virtual Reality Study on Indonesia Tourism,” *9th Int. Conf. ICT Smart Soc. Recover Together, Recover Stronger Smarter Smartization, Gov. Collab. ICISS 2022 - Proceeding*, 2022, doi: 10.1109/ICISS55894.2022.9915241.
- [9] M. Tangerang, “Bupati Zaki Dukung Program Kampung Tematik oleh STMIK STIE Insan Pembangunan,” *Monitor Tangerang*, 2022. <https://monitortangerang.com/bupati-zaki-dukung-program-kampung-tematik-oleh-stmik-stie-insan-pembangunan/> (accessed Jul. 27, 2022).
- [10] F. S. Gosestjahjanti, S. Basuki, and S. Lestari, “Meningkatkan Produktivitas UMKM dan Ketahanan Pangan Melalui Pelatihan dan Penanaman Pohon pada Kampung Tematik Drum Bujana Kabupaten Tangerang,” vol. 6, no. 1, pp. 139–145, 2023.